

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, likuiditas, dan *firm size* yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Setelah melakukan penyaringan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 75 sampel, dimana 32 sampel yang mengalami kondisi *financial distress* dan 43 sampel yang tidak mengalami *financial distress*. Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena kepemilikan saham oleh institusi yang besar merupakan pemilik mayoritas dan terpusat, dimana kepemilikan saham mayoritas akan mengakibatkan transparansi penggunaan dana perusahaan berkurang. Semakin tinggi presentase kepemilikan institusional maka diharapkan semakin kuat pengendalian internal terhadap perusahaan, dengan adanya pengendalian ini akan membuat manajer menggunakan hutang pada tingkat rendah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *financial distress*.

- b. *Leverage (Debt to Asset Ratio)* berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Adanya pengaruh antara *leverage* terhadap kondisi *financial distress* dikarenakan bahwa tingkat hutang yang semakin tinggi tentunya akan berakibat kepada kewajiban perusahaan untuk melunasi pokok pinjaman beserta bunganya. Semakin tinggi pendanaan disebuah perusahaan dengan menggunakan hutang, maka akan berdampak buruk terhadap perusahaan tersebut, maka semakin tinggi nilai *leverage* kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin tinggi pula.
- c. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Adanya pengaruh antara likuiditas terhadap kondisi *financial distress* ini dikarenakan perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya, ketidakmampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya ini mengakibatkan perusahaan melakukan peminjaman lagi dengan bunga yang relatif tinggi, sehingga perusahaan bisa mengalami kondisi *financial distress*.
- d. *Firm Size (Size)* tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*, karena perusahaan yang besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dana yang tersedia menggunakan pendanaan eksternal. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan dana dalam jangka pendek dan mampu melunasi kewajibannya, sehingga semakin tinggi ukuran perusahaan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan semakin kecil.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Peneliti memiliki keterbatasan pada pengelompokan kategori perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan *non financial distress* yang hanya didasarkan pada satu ukuran indeks yaitu *interest coverage ratio* (ICR) yang kurang dari satu.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mencantumkan beban bunga pada L/R atau pada catatan atas laporan keuangan (CALK).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memproksikan *financial distress* menggunakan alat ukur yang lain agar hasil penelitian lebih maksimal dan didapatkan tingkat prediksi yang lebih akurat seperti *Zmijewski* model.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah tahun penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dalam memprediksi *financial distress*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain selain variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini seperti rasio keuangan dan struktur kepemilikan yang lain agar dapat menambah informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, N. N, dkk. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio *Profitabilitas*, dan Rasio *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*. Vol 4, No 1. Pp 411.
- Ananto, Rangga, dkk. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*. Vol 19, No 1.
- Cinantya, I Gusti dan Merkusiwati, Ni Kt. 2015. Pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Indicators*, Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 10, No 3. Pp 897-915.
- Eisenhardt, Kathleem. 1989. Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 14. Hal 57-74.
- Ellen dan Juniarti. 2013. “Penerapan *Good Corporate Governance*, Dampaknya Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pada Sektor Aneka Industri Dan Barang Konsumsi”. *Business Accounting Review*. Vol 1, No 2.
- Fuad, A. Y. 2014. “Analisis Pengaruh Penerapan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami Kondisi *Financial Distress*”. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 3, No 4. Pp 1.
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi dan Brealiastuti. 2016. Peran Mekanisme *Good Corporate Governancedalam Mencegah Perusahaan Mengalami Financial Distress*. *Jurnal Online Insan Akuntan*. Vol 1, No 1. Pp 195-220.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Heri. 2014. “*Analisis Kinerja manajemen*”. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Ikhsan, Arfan. dkk. 2015. *Teori Akuntansi*. Medan: Cipunustaka Media.
- Jansen, M.C & Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial behaviour Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kristanti, F. T, dkk. 2016. “*The Determinant of Financial Distress on Indonesian Family Firm*”. *Procedia-Social and Behavioral Science*. Pp 440-447.
- Kusanti, Okta. 2015. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Rasio Keuangan terhadap *Financial Distress*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 4, No 10.
- Mamduh M. H dan Abdul H. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Masodah dan Mustikaningrum, Fitri. 2009. Pengaruh Rentabilitas, *Size*, Dan Struktur Modal Terhadap Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan *Go Public* Sektor Aneka Industri Dan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Proceeding PESAT*. Vol.3. Jakarta.
- Mayangsari, Lilliananda Putri 2015. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress*”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 4.
- Naz Sayari, F.N dan Can Simga Mungan. 2013. “*Cash Flow Statement as an Evidence for Financial Distress*”. *Universal Journal of Accounting and Finance 1 (3): 95-103*.
- Noviandri, Tio. 2014. “Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Sektor Perdagangan”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 2 No 4.
- Oktadella, Dewanti. 2011. “Analisis *Corporate Governance* terhadap Integritas laporan Keuangan”. Semarang: Jurusan Akuntansi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Putri, Ni Wayan dan Merkusiwati, Ni Kt. 2014. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 7, No 1. Pp 93-106.
- Rahmawati, Aryani Intan Endah. 2015. “Analisis Rasio Keuangan terhadap Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2013”. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Sihombing, Gregorius. 2008. *Kaya & Pintar Jadi Trader dan Investor Saham*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Widarjo, Wahyu. 2010. “Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan yang Melakukan Initial *Public Offering*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.

